

ABSTRAK

Ahmad Aziz, NIM: 1211040142 (2025) “Hubungan *Ridha* dengan Resiliensi Pada Orang Dengan HIV (ODHIV) di Perkumpulan Puzzle Indonesia”

Human Immunodeficiency Virus (HIV) masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia dan khususnya di Kota Bandung. Dalam konteks ini, Perkumpulan Puzzle Indonesia sebagai komunitas pendamping Orang dengan HIV (ODHIV) yang memegang peran penting dalam memberikan edukasi, dukungan sebaya, dan penguatan psikososial bagi anggotanya. ODHIV tidak hanya menghadapi dampak medis, tetapi juga stigma, diskriminasi, dan tekanan psikologis. Dalam keadaan tersebut, resiliensi menjadi kemampuan penting agar ODHIV mampu bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali dari berbagai kesulitan. Di sisi lain, *ridha* sebagai sikap menerima dengan ikhlas segala ketentuan Allah, baik yang menyenangkan maupun yang tidak sesuai harapan, dapat menjadi landasan spiritual yang menguatkan resiliensi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat *ridha* dan resiliensi pada orang dengan HIV (ODHIV) di Perkumpulan Puzzle Indonesia serta untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan menggunakan skala *ridha* Rusdi (2017) dan skala resiliensi Connor dan Davidson (2003) pada 92 responden yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ODHIV memiliki tingkat *ridha* kategori sedang, yaitu 65 orang (70,7%), 24 orang (26,1%) pada kategori tinggi, dan 3 orang (3,3%) pada kategori rendah. Sedangkan untuk tingkat resiliensi, sebanyak 80 orang (87,0%) mayoritas berada pada kategori tinggi, dan 12 orang (13,0%) pada kategori sedang. Hasil uji korelasi Pearson menghasilkan koefisien $r = 0,281$ dengan nilai signifikansi $p = 0,007$ ($p < 0,01$) dengan kategori lemah, hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara *ridha* dan resiliensi.

Berdasarkan temuan tersebut, *ridha* berperan sebagai fondasi spiritual yang memperkuat ketahanan emosional dan psikologis ODHIV di Perkumpulan Puzzle Indonesia. Sikap *ridha* membantu mereka menerima kondisi diri, mengelola emosi negatif, dan beradaptasi dengan realitas hidup, sehingga program pendampingan psikososial perlu menekankan pengembangan *ridha* untuk meningkatkan resiliensi dan kualitas hidup.

Kata Kunci: *Ridha*, Resiliensi, Orang Dengan HIV (ODHIV), Perkumpulan Puzzle Indonesia